

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerjaan pembangunan dalam bidang konstruksi saat ini mengalami peningkatan sangat pesat seiring berjalannya waktu. Semua jasa yang bergerak dalam bidang konstruksi dituntut untuk melaksanakan pekerjaan secara cepat dan sistematis dengan menggunakan biaya seminim mungkin dan waktu secepat mungkin. Oleh sebab itu dalam suatu proyek konstruksi diperlukan adanya pengendalian proyek agar diperoleh hasil yang optimal.

Perencanaan dan pengendalian dilakukan agar suatu proyek dapat berjalan lancar sesuai yang telah dijadwalkan dan mendapatkan hasil pekerjaan dengan mutu yang baik. Penggunaan pengendalian biaya dan waktu, evaluasi atau pengambilan langkah-langkah yang diperlukan pada saat pelaksanaan proyek agar proyek dapat selesai sesuai yang direncanakan. Dengan pengendalian proyek, perencana dapat membandingkan dengan pelaksanaan yang ada, seperti pengendalian waktu, biaya, dan sumber daya manusia terhadap pelaksanaan proyek tanpa pengendalian. Dengan demikian dengan adanya pengendalian proyek masalah seperti kerugian konstruksi, kecurangan pada pekerjaan konstruksi dan keterlambatan proyek mungkin akan terhindar sehingga pelaksanaan proyek dapat berjalan efisien.

Keterlambatan suatu proyek dapat dihindari dengan melakukan percepatan menggunakan metode penambahan tenaga kerja, metode sistem *shift* atau menggunakan metode jam lembur kerja. Dengan metode ini akan diperoleh waktu percepatan dan tidak mengurangi standar mutu yang telah ditetapkan. Namun harus tetap memperhatikan faktor biaya yang dikeluarkan, karena dalam pelaksanaan proyek diharapkan pertambahan biaya seminim mungkin.

Sebagai salah satu proyek rehabilitasi/pemeliharaan studi kasus penelitian ini adalah mencari solusi dari masalah percepatan durasi pekerjaan penyelesaian proyek jalan dan jembatan, di kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Dalam beberapa alternatif, upaya mempercepat waktu penyelesaian proyek dan

pengendalian biaya proyek tanpa mengurangi kualitas konstruksi adalah dengan melakukan penambahan tenaga kerjayang nantinya berpengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian, dapat dibandingkan antara waktu dan biaya tenaga kerja normal dengan tenaga kerja tambahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah studi kasus ini adalah berapa total biaya dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan proyek dengan melakukan penambahan jumlah tenaga kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbandingan biaya dan waktu kondisi normal dengan biaya dan waktu kondisi percepatan dengan penambahan tenaga kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi kontraktor

Memberikan bahan referensi pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah yang tepat serta memberikan alternatif dalam membandingkan yang lebih baik dalam melakukan *crash program* dengan cara penambahan tenaga kerja pada suatu pekerjaan proyek untuk mendapatkan biaya dan waktu yang efisien. Mengetahui perbedaan dan selisih dengan menggunakan metode *crash program* dan tidak menggunakan metode *crash program*. Dapat juga referensi konstruksi dalam perhitungan RAB.

2. Manfaat bagi penulis

Menambah pengetahuan ilmu dalam manajemen konstruksi serta dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat selama kuliah untuk diaplikasikan ke dalam masalah yang nyata. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan pengetahuan tentang metode *crash program* dan tentang RAB.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk memperjelas lingkup permasalahan penelitian ini agar tetap terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan sebagai berikut.

1. Penelitian ini di khususkan pada metode penambahan jumlah tenaga kerja.
2. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan biaya dan waktu tenaga kerja normal dengan tenaga kerja tambahan.
3. Studi penelitian ini dilakukan pada proyek pekerjaan pembangunan rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.
4. Diasumsikan cuaca dan kondisi lingkungan cukup baik tidak hujan.
5. Diasumsikan material, pendanaan, dan tenaga kerja selalu tersedia.
6. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder.
7. Aplikasi yang digunakan adalah *Microsoft Excel* dan *Microsoft Project*.